YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i3.10221

IMPLEMENTASI BUKU TALAQQI KARYA DR. SURUL SHAHBUDIN DALAM MEMPERBAIKI MAKHARIJUL HURUF PESERTA DIDIK DEWASA

Implementation of the Talaqqi Book by Dr. Surul Shahbudin in Improving Adult Learners' Letter Articulation Points

Imelda Wahyuni & Indah Muliati
Universitas Negeri Padang
wahyuniimelda663@gmail.com; indahmuliati1979@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 7, 2026	May 5, 2026	May 17, 2026	May 22, 2026

Abstract

Although the teaching of tajwid and *makharijul huruf* has been widely discussed in previous studies, research on the implementation of Surul Shahbudin's *Talaqqi* book in improving *makharijul huruf* among adult learners remains limited. This study aims to examine the implementation of the use of the *Talaqqi* book in improving the *makharijul huruf* of adult learners at Rumah Qur'an Al-'Amilin Padang. This study employed a qualitative approach with a case study design. The research informants consisted of the institution owner, *tahsin* teachers, an administrator, and adult learners selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation and were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the *Talaqqi* book supports systematic and structured learning through the gradual presentation of material, beginning with the introduction of single letters bearing a *fathah* vowel mark and progressing to letters with *tanwin* and *sukun*. The application of the *talaqqi* method enables direct interaction between teachers and learners so that

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pronunciation errors can be immediately identified and corrected. Evaluation through direct observation and periodic tests showed an improvement in the ability of adult learners to pronounce *hijaiyah* letters. These findings contribute to the development of Qur'anic *tahsin* learning, particularly in the use of structured teaching materials to improve *makharijul huruf* among adult learners. The conclusion of this study affirms the importance of integrating the *talaqqi* method and systematic teaching materials in improving the quality of Qur'anic learning. This study also opens opportunities for further research on the effectiveness of using the *Talaqqi* book across different age groups and learning contexts.

Keywords: *Talaqqi* Book; *Makharijul Huruf*; Adult Learners; *Tahsin* Learning; Qur'anic Learning

Abstrak: Meskipun pembelajaran tajwid dan *makharijul huruf* telah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, kajian mengenai implementasi penggunaan buku *Talaqqi* karya Surul Shahbudin dalam memperbaiki *makharijul huruf* pada peserta didik dewasa masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi penggunaan buku *Talaqqi* dalam memperbaiki *makharijul huruf* peserta didik dewasa di Rumah Qur'an Al-'Amilin Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan penelitian terdiri atas pemilik lembaga, guru *tahsin*, admin, dan peserta didik dewasa yang dipilih melalui teknik pemilihan purposif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Talaqqi* mendukung pembelajaran yang sistematis dan terstruktur melalui penyajian materi secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf tunggal berbaris fathah hingga huruf bertanwin dan sukun. Penerapan metode *talaqqi* memungkinkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik sehingga kesalahan pelafalan dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki. Evaluasi melalui pengamatan langsung dan tes berkala menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pelafalan huruf hijaiyah pada peserta didik dewasa. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an, khususnya dalam pemanfaatan bahan ajar terstruktur untuk memperbaiki *makharijul huruf* pada peserta didik dewasa. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi metode *talaqqi* dan bahan ajar yang sistematis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Studi ini juga membuka peluang penelitian lanjutan mengenai efektivitas penggunaan buku *Talaqqi* pada berbagai kelompok usia dan konteks pembelajaran yang berbeda.

Kata Kunci: Buku *Talaqqi*; *Makharijul Huruf*; Peserta Didik Dewasa; Pembelajaran *Tahsin*; Pembelajaran Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang perlu dibaca dengan benar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf (Hassan, 2015). Penguasaan makharijul huruf penting karena setiap huruf hijaiyah memiliki makhraj dan sifat bunyi yang berbeda sehingga kesalahan pelafalan dapat mengubah makna ayat Al-Qur'an. Namun, banyak masyarakat, terutama pembelajar dewasa, masih mengalami kesulitan dalam memperbaiki pelafalan

karena telah terbiasa dengan cara pengucapan tertentu (Salehah & Wahyuni, 2023). Oleh sebab itu, pembelajaran makharijul huruf terus dikembangkan di berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an di Indonesia untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat (Astuti et al., 2022; Fadhli, 2026).

Dalam pendidikan Al-Qur'an di Indonesia, berbagai program seperti tahsin, tahfidz, dan pembelajaran tajwid dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran makharijul huruf adalah metode *talaqqi*, yaitu pembelajaran melalui mendengar dan menirukan bacaan guru secara langsung sehingga kesalahan pelafalan dapat segera dikoreksi. Rumah Qur'an Al-'Amilin menerapkan metode *talaqqi* dengan menggunakan buku "TALAQQI: asas sebutan huruf Al-Qur'an sebagai pedoman pembelajaran Tahsin". Buku ini menekankan pengucapan huruf sesuai makhraj, sifat huruf, tarqiq, tafkhim, panjang pendek harakat, dan dengung sesuai kaidah tajwid (Hassan, 2015). Metode *talaqqi* dinilai efektif karena membantu peserta didik dewasa memperbaiki pelafalan huruf secara lebih cepat dan terarah melalui bimbingan langsung dari guru (Rahim et al., 2026; Zamsiswaya et al., 2025).

Meskipun metode *talaqqi* terbukti efektif, tidak semua pelaksanaan pembelajaran menggunakan Buku *Talaqqi* sebagai media. Pada dasarnya, metode *talaqqi* lebih mengutamakan pembelajaran yang bersifat langsung, dengan guru menyampaikan bacaan secara lisan dan memberikan koreksi kepada murid secara langsung (Misbahuddin, 2024). Untuk mendukung keberhasilan metode *Talaqqi*, diperlukan media pembelajaran spesifik seperti alat bantu visual atau audio. Media pembelajaran dapat berupa rekaman bacaan Al-Qur'an yang benar, alat tulis untuk menandai kesalahan pelafalan, atau aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang membantu siswa mendengar dan menirukan bacaan dengan lebih baik. Media yang mendukung proses pembelajaran ini meliputi alat peraga, buku "TALAQQI", dan Al-Qur'an (Setiawan et al., 2025).

Rumah Qur'an Al-'Amilin merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang membina pembelajaran ilmu tajwid dan berlokasi di Jl. Merak No. 16, Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Lembaga ini memiliki metode pembelajaran yang efektif untuk berbagai usia, termasuk orang dewasa, dengan dukungan guru-guru berpengalaman. Dalam pembelajarannya, Rumah Qur'an Al-'Amilin menggunakan buku TALAQQI: asas sebutan huruf Al-Qur'an dengan metode *talaqqi*, yaitu proses pembelajaran langsung antara guru dan murid (Salsabila, 2023).

Berdasarkan observasi awal pada 24 Juni 2024, peneliti tertarik meneliti penggunaan buku *Talaqqi* karya Dr. Surul Shahbudin dalam memperbaiki makharijul huruf peserta didik dewasa. Rumah Qur'an Al-'Amilin memiliki lima program pembelajaran, yaitu tahsin, tahfidz, bahasa Arab, hadits pilihan, dan doa harian. Berdasarkan wawancara dengan pemilik lembaga, banyak peserta didik mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program tersebut. Penelitian ini penting dilakukan karena tidak semua Rumah Qur'an menggunakan metode *talaqqi* dan buku *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran *talaqqi* yang menekankan pembelajaran langsung antara guru dan murid dalam proses memperbaiki pelafalan huruf Al-Qur'an. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian penggunaan buku *Talaqqi* sebagai media pendukung metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi peserta didik dewasa, termasuk penggunaan oleh guru dan peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku *Talaqqi* karya Dr. Surul Shahbudin di Rumah Qur'an Al-'Amilin untuk memperbaiki makharijul huruf orang dewasa, termasuk penggunaan oleh guru dan peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam memperbaiki kemampuan makharijul huruf pada orang dewasa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji penggunaan buku *talaqqi* dalam memperbaiki makharijul huruf pada peserta didik dewasa di Rumah Qur'an Al-'Amilin. Partisipan penelitian terdiri dari pemilik lembaga, guru tahsin, dan peserta didik dewasa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena dianggap mengetahui informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, mulai Juni hingga Agustus 2024.

Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara tatap muka, dan dokumentasi berupa foto kegiatan, bahan ajar, serta data pendukung lainnya. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas pengumpulan data,

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga diperoleh gambaran yang mendalam mengenai implementasi penggunaan buku *talaqqi* dalam pembelajaran makharijul huruf.

HASIL

Penggunaan Buku *Talaqqi* oleh Guru dalam Memperbaiki Makharijul Huruf Orang Dewasa

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik Rumah Qur'an Al-'Amilin, Bapak dr. Jacky Munilson, SP THT (KL), serta dua orang guru tahsin yakni Ibu Tiara Afrilla, S. Pd dan Ibu Muthia Arrahmah, S. Pd, diperoleh berbagai informasi penting terkait penggunaan Buku *Talaqqi* karya Dr. Surul Shahbudin oleh guru dalam proses pembelajaran tahsin, khususnya untuk memperbaiki makharijul huruf pada peserta didik dewasa. Ringkasan hasil wawancara disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil wawancara dengan pemilik Rumah Qur'an Al-'Amilin Padang dan Guru Tahsin

Aspek Wawancara	Narasumber	Hasil Wawancara
Tujuan Penggunaan Buku Talaqqi	Bapak dr. Jacky Munilson, SP THT (KL)	Buku Talaqqi dipilih karena memiliki pendekatan yang sistematis, mudah dipahami, dan dilengkapi latihan praktis untuk memperbaiki pelafalan huruf Arab. Buku ini dinilai efektif membantu peserta didik dewasa dalam memperbaiki kebiasaan pelafalan yang salah melalui praktik yang terstruktur dan jelas.
Metode Pengajaran yang Digunakan oleh Guru	Ibu Muthia Arrahmah, S. Pd	Guru memberikan contoh pengucapan huruf yang benar, kemudian peserta didik menirukan secara langsung. Jika terdapat kesalahan pelafalan, guru segera memberikan koreksi agar peserta didik dapat langsung memperbaiki pengucapannya.
Peran Buku Talaqqi dalam Pembelajaran	Ibu Tiara Afrilla, S. Pd	Buku Talaqqi membantu peserta didik memahami konsep makharijul huruf dengan lebih mudah. Setiap huruf dijelaskan secara rinci, mulai dari cara pengucapan hingga posisi mulut yang benar saat melafalkan huruf.
Tantangan yang Dihadapi dalam Pembelajaran	Ibu Muthia Arrahmah, S. Pd	Tantangan utama dalam pembelajaran adalah kebiasaan pelafalan yang salah, terutama pada peserta didik dewasa. Kebiasaan yang sudah terbentuk sejak lama cukup sulit diubah meskipun telah diberikan koreksi secara berulang.
Evaluasi Keberhasilan Pembelajaran	Ibu Tiara Afrilla, S. Pd	Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pelafalan peserta didik pada setiap pertemuan. Selain itu, dilakukan tes evaluasi setelah beberapa sesi pembelajaran untuk mengetahui perkembangan kemampuan pelafalan peserta didik.

Penggunaan Buku *Talaqqi* oleh Peserta Didik Dewasa

Penggunaan Buku *Talaqqi* di Rumah Qur'an Al-'Amilin dilakukan melalui sesi kelas yang dipandu oleh pengajar berpengalaman. Setiap peserta didik diberikan buku ini sebagai materi referensi yang dapat membantu mereka dalam memahami posisi mulut dan tenggorokan ketika mengucapkan setiap huruf Arab. Dokumentasi proses pembelajaran ditunjukkan dalam Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Proses pembelajaran menggunakan buku "*Talaqqi*: Asas Sebutan Huruf Alqur'an" di Rumah Qur'an Al-'Amilin

Peneliti membahas penggunaan buku *Talaqqi* untuk memperbaiki *makharijul huruf* orang dewasa dari bab 1 hingga 9. Wawancara dilakukan dengan pengampu kelas dewasa di Rumah Qur'an Al-'Amilin, yakin dengan Ibu Fani Martias dan Ibu Herlinawati. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan peserta didik dewasa, yakni Ibu Lamuna Fathila, Ibu Lusiana, dan Ibu Susan Rahmadona. Fokus hasil wawancara dirangkum dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Rangkuman hasil wawancara dengan pengampu kelas dewasa dan peserta didik dewasa di Rumah Qur'an Al-'Amilin

Aspek Wawancara	Narasumber	Hasil Wawancara
Penggunaan Buku Talaqqi dalam Proses Pembelajaran	Ibu Fani Martias dan Ibu Herlinawati	Buku Talaqqi digunakan secara bertahap dalam pembelajaran makharijul huruf, mulai dari pengenalan huruf tunggal berbaris fathah, kasrah, dan dhommah, hingga huruf bersambung, madd, tanwin, dan sukun. Pembelajaran difokuskan pada ketepatan makhraj, panjang pendek bacaan, serta kejelasan pelafalan huruf sesuai kaidah tajwid. Peserta didik dewasa masih mengalami beberapa kesulitan, seperti membedakan vokal, memanjangkan bacaan dua harakat, dan menghindari tambahan vokal pada huruf sukun.

Aspek Wawancara	Narasumber	Hasil Wawancara
Proses Pembelajaran dengan Buku Talaqqi	Ibu Lamuna Fathila	Buku Talaqqi memberikan banyak latihan yang memungkinkan peserta didik berlatih secara berulang. Peserta didik merasa lebih percaya diri setelah mendapatkan latihan dan koreksi langsung dari guru.
Tantangan yang Dihadapi oleh Peserta Didik	Ibu Lusiana	Peserta didik mengaku masih mengalami kesulitan dalam mengubah kebiasaan membaca yang salah meskipun sudah diberikan koreksi. Namun, melalui latihan yang terus-menerus, mulai terlihat adanya perkembangan dalam pelafalan.
Evaluasi Keberhasilan Pembelajaran	Ibu Susan Rahmadona	Setelah mengikuti evaluasi dan melihat perkembangan kemampuan membaca, peserta didik merasa lebih percaya diri dalam membaca Alqur'an. Pelafalan huruf yang sebelumnya sulit juga mengalami peningkatan menjadi lebih baik.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Buku *Talaqqi*

a. Faktor Pendukung

Untuk mengetahui faktor pendukung penggunaan buku *Talaqqi* dalam memperbaiki makharijul huruf orang dewasa dilakukan wawancara dengan Bapak dr. Jacky Munilson, SP THT (KL), Ibu Muthia Arrahmah, S.Pd, dan Ibu Tiara Afrilla, S.Pd. Hasil wawancara tersebut disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rangkuman hasil wawancara terkait faktor pendukung penggunaan buku Talaqqi

Faktor Pendukung	Narasumber	Hasil Wawancara
Ketersediaan Buku Talaqqi yang Komprehensif	Ibu Tiara Afrilla, S. Pd	Buku Talaqqi menyediakan penjelasan yang jelas dan rinci mengenai pengucapan setiap huruf hijaiyah beserta makhraj-nya. Hal ini membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah dipahami oleh peserta didik dewasa yang sebelumnya belum memahami pengucapan huruf Arab secara benar.
Metode Talaqqi yang Efektif	Ibu Muthia Arrahmah, S. Pd	Metode talaqqi dinilai efektif karena peserta didik dapat mendengarkan pengucapan yang benar secara berulang, kemudian langsung menirukannya. Pendekatan ini membantu peserta didik dewasa memperbaiki kesalahan pelafalan dengan cara yang lebih natural dan cepat.
Keterlibatan Guru yang Profesional	Bapak dr. Jacky Munilson, SP THT (KL)	Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran dengan memberikan umpan balik secara langsung dan konstruktif. Guru secara aktif mendengarkan pelafalan peserta didik dan segera mengidentifikasi kesalahan pengucapan agar dapat langsung diperbaiki.
Pendekatan Bertahap dan Sistematis	Ibu Muthia Arrahmah, S. Pd	Pendekatan bertahap membantu peserta didik memahami konsep dasar terlebih dahulu sebelum mempelajari materi yang lebih kompleks. Cara ini membuat peserta didik dewasa merasa lebih nyaman, tidak terbebani, dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Faktor Pendukung	Narasumber	Hasil Wawancara
Ketersediaan Waktu untuk Latihan Rutin	Ibu Tiara Afrilla, S. Pd	Latihan rutin menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Guru menyediakan waktu khusus untuk latihan bersama di kelas dan mendorong peserta didik untuk terus berlatih di luar kelas. Setiap sesi pembelajaran diawali dengan evaluasi pengucapan dan diakhiri dengan latihan tambahan untuk meningkatkan kemampuan makharijul huruf secara bertahap.

b. Faktor Penghambat

Untuk mengetahui faktor penghambat penggunaan buku Talaqqi dilakukan wawancara dengan Ibu Muthia Arrahmah, S.Pd dan Ibu Tiara Afrilla, S.Pd pada tanggal. Hasil wawancara tersebut disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rangkuman hasil wawancara terkait faktor penghambat penggunaan buku Talaqqi

Faktor Penghambat	Narasumber	Hasil Wawancara
Kesulitan Peserta Didik Dewasa dalam Mengubah Kebiasaan Lama	Ibu Tiara Afrilla, S.Pd	Peserta didik dewasa mengalami kesulitan dalam mengubah kebiasaan pengucapan yang salah karena sudah menjadi bagian dari pola bicara sehari-hari. Proses perubahan membutuhkan waktu, kesabaran, dan latihan yang berkelanjutan agar peserta didik dapat terbiasa dengan pengucapan yang benar.
Keterbatasan Kemampuan Pendengaran	Ibu Muthia Arrahmah, S.Pd	Perbedaan suara beberapa huruf Arab yang sangat halus, seperti ج dan چ atau ع dan غ, menjadi tantangan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan pendengaran. Kesulitan membedakan suara tersebut memengaruhi kemampuan mereka dalam menirukan pengucapan secara tepat.
Kurangnya Waktu untuk Belajar Mandiri	Ibu Tiara Afrilla, S.Pd	Kesibukan pekerjaan dan urusan keluarga membuat banyak peserta didik kesulitan menyediakan waktu untuk latihan mandiri di luar jam pembelajaran. Padahal, latihan berulang sangat diperlukan untuk memperbaiki pengucapan makharijul huruf secara tepat dan alami.
Tantangan dalam Mengikuti Pembelajaran Secara Kolektif	Ibu Muthia Arrahmah, S.Pd	Sebagian peserta didik merasa cemas dan kurang percaya diri ketika harus melafalkan huruf di depan kelompok. Kekhawatiran terhadap penilaian orang lain membuat mereka merasa tertekan dan dapat memperlambat proses pembelajaran.
Keterbatasan dalam Daya Ingat	Ibu Tiara Afrilla, S.Pd	Peserta didik sering mengalami kesulitan mengingat posisi lidah, bibir, dan tenggorokan dalam pengucapan huruf dengan makhraj yang rumit, seperti ج dan ع. Penurunan daya ingat membuat peserta didik membutuhkan pengulangan lebih banyak untuk memahami teknik pengucapan yang benar.

PEMBAHASAN

Penggunaan Buku Talaqqi oleh Guru dalam Memperbaiki Makharijul Huruf Orang Dewasa

Tujuan utama penggunaan buku Talaqqi di Rumah Qur'an Al-'Amilin adalah memberikan pembelajaran makharijul huruf yang sistematis dan mudah dipahami bagi peserta didik dewasa. Buku ini membantu peserta didik memahami serta menerapkan teknik pelafalan huruf hijaiyah sesuai kaidah tajwid. Melalui metode talaqqi, peserta didik dapat menirukan contoh bacaan yang benar dan memperoleh koreksi langsung dari guru sehingga kesalahan pelafalan dapat diminimalisir. Selain itu, buku Talaqqi bertujuan meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya membaca Alqur'an sesuai makharijul huruf yang benar. Banyak peserta didik dewasa sebelumnya belum menyadari kesalahan dalam pelafalan huruf hijaiyah. Melalui buku ini, peserta didik dapat memahami perbedaan fonetik antarhuruf, seperti ص dan س atau ح dan ه, sehingga bacaan menjadi lebih tepat dan tidak mengubah makna ayat Alqur'an.

Dengan demikian, buku Talaqqi membantu menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur, praktis, dan bertahap dalam memperbaiki pelafalan huruf hijaiyah. Melalui kombinasi teori, latihan, dan bimbingan langsung dari guru, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an sesuai kaidah tajwid dengan lebih efektif. Guru juga menetapkan tujuan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Alqur'an dengan pengucapan huruf hijaiyah yang tepat. Peserta didik diajarkan mengenali makhraj setiap huruf, memahami perbedaan fonetik antarhuruf, dan mempraktikkan pelafalan secara benar. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin (2017) bahwa tujuan pembelajaran perlu disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik agar proses belajar menjadi lebih efektif.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode Talaqqi, yaitu guru memberikan contoh pengucapan huruf dengan makhraj yang benar, kemudian peserta didik menirukannya. Jika terdapat kesalahan, guru langsung memberikan koreksi agar pelafalan peserta didik menjadi lebih tepat (Alanshari et al., 2022). Metode talaqqi efektif membantu peserta didik dewasa memperbaiki kebiasaan pelafalan yang kurang tepat secara bertahap. Buku Talaqqi tidak hanya memuat teori, tetapi juga latihan praktis yang disusun bertahap, mulai dari pengucapan huruf tunggal hingga latihan membaca ayat pendek. Pendekatan ini

membantu peserta didik mengenali posisi lidah, bibir, dan tenggorokan dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.

Buku Talaqqi memiliki peran penting dalam pembelajaran makharijul huruf di Rumah Qur'an Al-'Amilin, terutama bagi peserta didik dewasa yang ingin meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an. Buku ini menyediakan struktur pembelajaran yang sistematis, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga teknik pelafalan sesuai makhraj dan sifatul huruf. Dengan tahapan yang jelas, peserta didik lebih mudah mengikuti proses pembelajaran secara bertahap. Pembelajaran menggunakan Buku Talaqqi lebih efektif karena tidak hanya memuat teori, tetapi juga latihan bertahap yang membantu peserta didik memperbaiki pelafalan secara progresif. Buku ini juga dilengkapi ilustrasi posisi mulut dalam pengucapan huruf tertentu, sehingga membantu peserta didik memahami perbedaan fonetik antarhuruf yang makhrajnya berdekatan, seperti طdan ت.

Selain itu, buku Talaqqi mendukung proses evaluasi pembelajaran melalui latihan dan koreksi langsung dari pengajar. Melalui evaluasi tersebut, peserta didik memperoleh umpan balik sehingga dapat memperbaiki kesalahan pelafalan dengan lebih cepat. Buku Talaqqi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta didik dalam membaca Alqur'an karena menyediakan panduan yang jelas dan dapat digunakan untuk latihan mandiri di rumah. Selain membantu peserta didik, buku ini juga memudahkan guru dalam menyusun pembelajaran yang lebih sistematis dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Salah satu tantangan utama dalam penggunaan Buku Talaqqi adalah kebiasaan pelafalan yang salah pada peserta didik dewasa yang sulit diubah. Banyak peserta didik telah terbiasa membaca dengan cara yang kurang tepat selama bertahun-tahun, sehingga membutuhkan latihan berulang dan koreksi langsung dari guru agar pelafalan dapat diperbaiki secara efektif. Selain itu, perbedaan kecepatan belajar peserta didik juga menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Sebagian peserta didik mampu memahami materi dengan cepat, sedangkan yang lain memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan teknik pelafalan yang diajarkan. Kondisi ini menuntut guru untuk lebih sabar dan memberikan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Evaluasi keberhasilan metode Talaqqi di Rumah Qur'an Al-'Amilin dilakukan melalui pengamatan langsung dan tes evaluasi berkala. Pengamatan dilakukan pada setiap sesi pembelajaran untuk memantau perkembangan pelafalan peserta didik, sedangkan tes evaluasi digunakan untuk menilai penguasaan teknik pengucapan yang telah diajarkan. Hasil evaluasi

menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dalam pelafalan huruf hijaiyah, terutama pada huruf yang sebelumnya sulit diucapkan (Afifah et al., 2022). Secara keseluruhan, penggunaan Buku Talaqqi karya Dr. Surul Shahbudin terbukti efektif dalam membantu peserta didik dewasa memperbaiki makharijul huruf. Metode Talaqqi tidak hanya memberikan bimbingan langsung, tetapi juga melatih kedisiplinan peserta didik dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai kaidah tajwid. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, dengan bimbingan guru yang sabar dan pendekatan yang tepat, peserta didik dapat meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an mereka dengan lebih baik.

Penggunaan Buku Talaqqi oleh Peserta Didik Dewasa

Peserta didik dewasa yang belajar membaca Al-Qur'an sering menghadapi kesulitan dalam memperbaiki makharijul huruf akibat kebiasaan pelafalan yang sudah tertanam, faktor usia, dan keterbatasan waktu untuk berlatih (Monika et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan sistematis agar peserta didik dapat memperbaiki kesalahan pelafalan dengan lebih tepat. Salah satu metode yang digunakan di Rumah Qur'an Al-'Amilin adalah penggunaan Buku Talaqqi karya Dr. Surul Shahbudin yang memuat teori dan latihan praktis untuk membantu peserta didik memahami pengucapan huruf hijaiyah sesuai makhraj yang benar.

Buku Talaqqi karya Dr. Surul Shahbudin memiliki peran penting dalam pembelajaran pengucapan huruf Arab bagi peserta didik dewasa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf sesuai kaidah tajwid. Di Rumah Qur'an Al-'Amilin, buku ini digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu peserta didik memperbaiki makharijul huruf sehingga bacaan Al-Qur'an menjadi lebih tepat dan sesuai dengan kaidah tajwid. Buku ini menyajikan materi secara sistematis dan bertahap, mulai dari pengenalan huruf tunggal hingga latihan bacaan yang lebih kompleks, sebagai berikut:

a. Menyebut Huruf Tunggal Berbaris Fathah

Pengajaran huruf tunggal berbaris fathah membantu peserta didik memahami pengucapan vokal pendek "a" dengan tepat. Buku Talaqqi membimbing peserta didik mengenali posisi lidah, mulut, dan keluarnya suara saat melafalkan huruf berharakat fathah. Kesalahan pengucapan harakat dapat mengubah makna kata sehingga pelafalan yang benar sangat penting dalam membaca Al-Qur'an (Afiyah & Azis, 2025). Melalui latihan dan koreksi

langsung, peserta didik menjadi lebih sadar terhadap kesalahan pelafalan yang sebelumnya tidak disadari.

b. Menyebut Huruf Bersambung Berbaris Fathah

Pada tahap ini, peserta didik dilatih menghubungkan pengucapan antarhuruf berharakat fathah secara lancar dan benar. Buku Talaqqi menyediakan latihan pengulangan untuk membantu peserta didik menjaga ketepatan makhraj ketika membaca huruf bersambung. Dengan metode talaqqi, guru dapat langsung memperbaiki kesalahan pelafalan yang terjadi (Kustati & Amelia, 2024).

c. Menyebut Huruf Berbaris Kasrah

Pembelajaran huruf berbaris kasrah membantu peserta didik memahami pengucapan vokal pendek "i". Buku Talaqqi memberikan panduan posisi mulut yang lebih rapat dibandingkan saat mengucapkan fathah. Latihan yang berulang membantu peserta didik memperjelas pengucapan huruf dan menghindari kesalahan bacaan.

d. Menyebut Huruf Tunggal Berbaris Dhommah

Pada pembelajaran dhommah, peserta didik dilatih mengucapkan vokal "u" dengan posisi bibir membulat. Buku Talaqqi membantu peserta didik memahami cara menghasilkan suara yang jelas dan tepat melalui latihan pengucapan secara bertahap.

e. Sebutan Panjang Huruf Berbaris Fathah

Buku Talaqqi juga mengajarkan madd atau bacaan panjang pada huruf berbaris fathah. Peserta didik dilatih memperpanjang suara sesuai aturan tajwid tanpa berlebihan maupun terlalu pendek. Latihan ini membantu peserta didik memahami durasi bacaan yang tepat.

f. Sebutan Panjang Huruf Berbaris Kasrah

Pada madd kasrah, peserta didik belajar memperpanjang vokal "i" sesuai kaidah tajwid. Buku Talaqqi memberikan latihan bertahap agar peserta didik mampu membedakan bacaan pendek dan panjang secara tepat sehingga kualitas bacaan menjadi lebih baik.

g. Sebutan Panjang Huruf Berbaris Dhommah

Pembelajaran madd dhommah membantu peserta didik memperpanjang vokal "u" dengan jelas dan sesuai aturan tajwid. Latihan dalam Buku Talaqqi membantu peserta didik menjaga kejelasan suara dan ketepatan panjang pendek bacaan.

h. Menyebut Huruf Bertanwin

Pada pembelajaran tanwin, peserta didik diajarkan melafalkan bunyi tanwin dengan tepat sesuai makhraj dan panjang pendek bacaan. Buku Talaqqi menyediakan latihan yang

membantu peserta didik memahami pengucapan tanwin secara benar melalui pengulangan dan koreksi langsung (Aziz & Nasution, 2020).

i. Menyebut Huruf Sukun

Huruf sukun diajarkan agar peserta didik dapat melafalkan huruf tanpa tambahan vokal. Buku Talaqqi memberikan latihan pengucapan huruf sukun secara jelas dan tegas sehingga peserta didik mampu membaca huruf sesuai kaidah tajwid tanpa menambahkan bunyi lain.

Proses pembelajaran menggunakan Buku Talaqqi dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Dalam setiap sesi, peserta didik terlebih dahulu mempelajari teori mengenai pengucapan huruf, kemudian melanjutkan dengan latihan praktik yang berfokus pada ketepatan makharijul huruf. Guru memberikan contoh pelafalan yang benar, lalu peserta didik menirukannya secara langsung. Jika terdapat kesalahan, guru segera memberikan koreksi agar peserta didik dapat memperbaiki pelafalan dengan cepat dan tepat (Purnamasari dkk., 2023). Pendekatan ini sejalan dengan metode talaqqi yang menekankan pembelajaran langsung melalui proses mendengar, meniru, dan memperbaiki bacaan secara berulang.

Latihan dalam Buku Talaqqi disusun secara sistematis dengan tingkat kesulitan yang meningkat secara bertahap. Peserta didik mempelajari pengucapan huruf mulai dari bentuk dasar hingga bacaan yang lebih kompleks. Latihan yang dilakukan secara berulang membantu peserta didik mengingat posisi makhraj setiap huruf dan memperbaiki kesalahan pelafalan secara bertahap. Selain latihan di kelas, peserta didik juga diberikan tugas mandiri untuk berlatih di rumah agar lebih terbiasa melafalkan huruf hijaiyah sesuai kaidah tajwid (Indriani, 2024).

Meskipun penggunaan Buku Talaqqi membantu memperbaiki makharijul huruf, peserta didik dewasa tetap menghadapi beberapa tantangan dalam proses pembelajaran. Tantangan utama adalah kebiasaan pelafalan yang salah dan telah terbentuk selama bertahun-tahun sehingga sulit diubah. Banyak peserta didik memerlukan waktu dan latihan berulang untuk menyesuaikan pelafalan mereka dengan makhraj yang benar (Rangkuti et al., 2024).

Selain itu, perbedaan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi juga menjadi kendala. Sebagian peserta didik mampu memahami materi dengan cepat, sedangkan peserta lain membutuhkan waktu lebih lama untuk memperbaiki pelafalan. Kondisi ini menuntut guru untuk menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel dan memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan (Kusuma et al., 2023).

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan langsung dan tes evaluasi secara berkala. Guru memantau perkembangan pelafalan peserta didik selama proses pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap kesalahan yang masih ditemukan. Selain itu, tes evaluasi dilakukan setelah beberapa sesi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai teknik pengucapan yang benar (Syukur, 2019).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan dalam pengucapan huruf hijaiyah. Peserta didik yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf tertentu mulai mampu mengucapkannya dengan lebih tepat. Selain itu, mereka juga menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an karena telah memahami cara pelafalan yang benar. Dengan evaluasi yang dilakukan secara berkala, proses pembelajaran dapat terus diperbaiki agar lebih efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka (Syukur, 2019).

Secara keseluruhan, penggunaan Buku Talaqqi karya Dr. Surul Shahbudin di Rumah Qur'an Al-'Amilin terbukti membantu peserta didik dewasa memperbaiki makharijul huruf melalui pembelajaran yang sistematis, latihan bertahap, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan dukungan metode talaqqi dan bimbingan guru, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan pelafalan secara bertahap sehingga bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Buku Talaqqi

Pembelajaran makharijul huruf menggunakan Buku Talaqqi karya Dr. Surul Shahbudin di Rumah Qur'an Al-'Amilin dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung membantu peserta didik memahami dan memperbaiki pelafalan huruf hijaiyah dengan lebih mudah, sedangkan faktor penghambat menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik Rumah Qur'an Al-'Amilin serta guru tahsin, ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan Buku Talaqqi dalam pembelajaran makharijul huruf pada peserta didik dewasa (Fadhel, 2022).

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan Buku Talaqqi yang Komprehensif

Buku Talaqqi menyediakan panduan yang jelas dan sistematis mengenai makharijul huruf, mulai dari posisi lidah, bibir, hingga tenggorokan saat melafalkan huruf hijaiyah. Materi yang disusun secara bertahap membantu peserta didik dewasa memahami pengucapan huruf dengan lebih mudah dan terarah. Penyajian materi yang rinci juga memudahkan guru dalam menjelaskan pelafalan huruf kepada peserta didik. Sumber belajar yang sistematis dan mudah dipahami berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran makharijul huruf (Syahuri, 2020).

2) Metode Talaqqi yang Efektif

Metode talaqqi memungkinkan peserta didik mendengarkan dan menirukan pengucapan huruf secara langsung dari guru. Melalui metode ini, peserta didik memperoleh koreksi secara langsung ketika melakukan kesalahan pelafalan sehingga proses perbaikan makharijul huruf menjadi lebih cepat dan efektif. Pengulangan bacaan secara terus-menerus juga membantu peserta didik membiasakan pelafalan yang benar (Muhlison, 2024).

3) Keterlibatan Guru yang Profesional

Guru tahsin di Rumah Qur'an Al-'Amilin berperan aktif dalam membimbing peserta didik selama proses pembelajaran. Guru tidak hanya menggunakan Buku Talaqqi sebagai pedoman, tetapi juga memberikan koreksi dan umpan balik secara langsung terhadap kesalahan pelafalan peserta didik. Kemampuan guru dalam mengidentifikasi kesalahan makhraj membantu peserta didik memperbaiki bacaan mereka secara lebih tepat (Muhlison, 2024).

4) Pendekatan Pembelajaran yang Bertahap dan Sistematis

Materi dalam Buku Talaqqi disusun mulai dari pengenalan huruf tunggal hingga bentuk bacaan yang lebih kompleks. Pendekatan bertahap ini membantu peserta didik dewasa memahami materi secara perlahan tanpa merasa terbebani. Peserta didik dapat mempelajari dasar-dasar pelafalan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke materi yang lebih sulit (Missouri et al., 2025).

5) Latihan yang Dilakukan Secara Rutin

Peserta didik diberikan kesempatan untuk berlatih secara rutin di dalam maupun di luar kelas. Latihan yang dilakukan secara berulang membantu peserta didik memperbaiki

pelafalan huruf hijaiyah secara bertahap. Selain itu, tugas latihan mandiri juga membantu peserta didik membiasakan diri melafalkan huruf sesuai kaidah tajwid.

b. Faktor Penghambat

1) Kesulitan Mengubah Kebiasaan Pelafalan Lama

Sebagian besar peserta didik dewasa telah terbiasa dengan pengucapan yang kurang tepat selama bertahun-tahun sehingga sulit mengubah kebiasaan tersebut. Proses perbaikan makharijul huruf membutuhkan waktu, latihan yang konsisten, serta kesabaran dari peserta didik maupun guru.

2) Keterbatasan Kemampuan Pendengaran

Beberapa peserta didik mengalami kesulitan membedakan bunyi huruf yang memiliki kemiripan makhraj, seperti huruf ذ dan ز atau ع dan غ. Kesulitan ini memengaruhi kemampuan mereka dalam menirukan pengucapan huruf dengan tepat sehingga diperlukan latihan tambahan dan bimbingan yang lebih intensif. Kurangnya Waktu untuk Belajar Mandiri

Sebagian peserta didik dewasa memiliki kesibukan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga sehingga waktu untuk berlatih secara mandiri menjadi terbatas. Padahal, latihan di luar kelas sangat diperlukan untuk mempercepat perbaikan pelafalan makharijul huruf.

3) Kurang Percaya Diri dalam Pembelajaran Kelompok

Beberapa peserta didik merasa malu atau kurang percaya diri ketika harus melafalkan huruf di depan peserta lain. Rasa takut melakukan kesalahan membuat mereka kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga perkembangan pelafalan menjadi lebih lambat. Faktor psikologis seperti rasa percaya diri turut memengaruhi efektivitas pembelajaran makharijul huruf.

4) Keterbatasan Daya Ingat

Peserta didik dewasa terkadang mengalami kesulitan mengingat posisi lidah, bibir, dan tenggorokan dalam melafalkan huruf tertentu. Faktor usia dan kemampuan konsentrasi memengaruhi daya ingat peserta didik sehingga mereka membutuhkan pengulangan latihan yang lebih banyak untuk menguasai teknik pelafalan yang benar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Buku Talaqqi karya Dr. Surul Shahbudin di Rumah Qur'an Al-'Amilin Padang efektif dalam memperbaiki makharijul huruf peserta didik dewasa. Buku Talaqqi membantu peserta didik memahami pengucapan huruf Arab secara bertahap melalui materi yang sistematis, mulai dari huruf tunggal berbaris fathah hingga huruf bertanwin dan sukun. Metode talaqqi yang diterapkan dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan peserta didik sehingga kesalahan pelafalan dapat segera dikoreksi. Selain itu, penjelasan rinci mengenai posisi mulut dan tenggorokan membantu peserta didik memvisualisasikan pengucapan huruf dengan benar. Meskipun terdapat tantangan, seperti kebiasaan pelafalan yang sulit diubah dan perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pelafalan huruf hijaiyah peserta didik dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian, Rumah Qur'an Al-'Amilin disarankan untuk mengembangkan media pendukung seperti audio, video, atau teknologi interaktif guna membantu peserta didik berlatih secara mandiri di luar kelas. Selain itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi pengajar agar proses pembelajaran semakin efektif dan mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik dewasa secara lebih personal. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan untuk mengkaji efektivitas Buku Talaqqi pada kelompok usia dan konteks pembelajaran yang berbeda, termasuk pembelajaran berbasis teknologi dan pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, M. N., Saepudin, A., & Rachmah, H. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. *Bandung Conference Series: Islamic Education, 2*(2), 515–522. https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3834

Afiyah, N., & Azis, A. (2025). Kesalahan Penyebutan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas 10-1 MAN 1 Konawe Selatan. *FUSHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3*(1), 1–13. https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/FUSHA/article/view/12341

Alanshari, M. Z., Ikmal, H., Muflich, M. F., & Khasanah, S. U. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 5*(3), 392–400. https://doi.org/10.31538/almada.v5i3.2623

Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.

Astuti, L., Syafwan, H., & Nasution, A. (2022). Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Lokasi Rumah Tahfidz Qur'an. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika, 6*(2), 234–241. https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i2.6322

Aziz, M., & Nasution, Z. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Vol. 2). CV Pusdikra MJ.

Al Fadhel. (2023). *Keunggulan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Tahfizh di Lembaga Pendidikan Darul Huffazh* [Other thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26205

Fadhli, M. (2026). Implementasi Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Bina Mulia. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(4), 1081–1086. https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/725

Hassan, S. S. (2015). *Talaqqi: Asas Sebutan Huruf Al-Qur'an*. Telaga Biru Sdn Bhd. https://irep.iium.edu.my/43844

Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Pendampingan Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi dalam Memperbaiki Makharijul Huruf Santri di TPQ Al-Hikmah Nanggalo Padang. *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(1), 13–23. https://www.journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/144

Kusuma, J. W., Arifin, S. P., Abimanto, D., Hamidah, M. P., Haryanti, Y. D., & Solong, N. P. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.

Missouri, R., Alamin, Z., Mayada, M., & Safitriani, N. (2025). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Iqro. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam, 23*(1), 89–99. https://doi.org/10.52266/kreatif.v23i1.3954

Monika, M. (2023). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Alqur'an di SMK Swasta Kabupaten Rejang Lebong* [Master's thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/5308

Muhlison, M., Nasution, W. N., & Zulkarnain, Z. (2023). The concept of anti-drug Islamic education for Ma'had Al-Jami'ah students in Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12*(4). https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.6082

Rahim, Y., Ridwan, M., & Jufri, J. (2026). Impementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) As-Sunnah Kota Baubau. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 4*(2), 128–140. https://doi.org/10.55606/lencana.v4i2.6023

Rangkuti, C., Ependi, R., Harahap, M. Y., & Rahma, R. (2024). Optimalisasi Metode Transliterasi dalam Pembelajaran Al-Quran di Madrasah Aliyah Swasta Amaliyah Sunggal. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 9*(4), 635–644. https://doi.org/10.24815/jimps.v9i4.32932

Salehah, Y. A., & Wahyuni, A. (2023). Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 504–519. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.235

Salsabila, M. (2023). Pelajaran dari QS. An-Nahl [16] Ayat 5 Produksi dalam Islam. *Jurnal Ayat dan Hadist Ekonomi, 1*(4), 9–15. https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/JAHE

Setiawan, A., Hartati, Z., & Luthfi, S. (2025). Implementasi Metode Talaqqi pada Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal PAI Raden Fatah, 7*(3), 303–310. https://doi.org/10.19109/pairf.v7i3.31139

Syahuri, S. (2020). *Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Santri* [Undergraduate thesis, IAIN Ponorogo]. http://etheses.iainponorogo.ac.id/9134

Syukur, S. W. (2019). *Penerapan Metode Drill pada Kegiatan Ekstrakulikuler untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa dalam Paduan Suara di SMK Negeri 2 Maros* [Skripsi, Universitas Negeri Makassar]. https://eprints.unm.ac.id/16495

Zamsiswaya, Z., Risnawati, R., & Armizi, A. (2025). Penerapan Metode Talaqqi Berbantuan Teknologi dan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Islam Terpadu. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 15*(1), 177–188. https://doi.org/10.33367/ji.v15i1.7187